

**KAJIAN IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT  
PT. LIFEREAGRO KAPUAS**

**Amaliyana<sup>1</sup>, H. Iman Setya Budi<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 17510062

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1127048201

<sup>3</sup>Prodi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1118108902

[amaliyana26@gmail.com](mailto:amaliyana26@gmail.com)

**ABSTRAK**

Amaliyana, 2021, Kajian Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Kelapa Sawit PT. Lifere Agro Kapuas. Pembimbing I: H. Iman Setya Budi., SHI., MEI. Pembimbing II: Abdul Wahab, SEI., MSI.

Pada implementasinya, CSR merupakan bagian dari etika bisnis yang dilakukan dengan tujuan saling memberi manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, namun dalam penerapan atau implementasinya tidak semua perusahaan melaksanakan program tersebut dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan kelapa Sawit PT. Lifere Agro Kapuas dan manfaat apa saja yang sudah dirasakan masyarakat dalam implementasi CSR di PT. LAK. Dengan tujuan untuk mengkaji Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan kelapa sawit PT. Lifere Agro Kapuas dan mengetahui manfaat apa saja yang sudah dirasakan masyarakat dalam implementasi CSR di PT. LAK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada 6 orang. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan kelapa sawit di PT. LAK sudah melaksanakan dengan baik dan memenuhi prinsip *Triple Bottom Line* dan unsur implementasi dalam Prespektif Islam yang mana masyarakat merasakan manfaat dapat membantu perekonomian mereka, adanya bantuan sosial dan budaya bahkan dalam bidang kesehatan juga ada maupun perbaikan infrastruktur.

**Kata Kunci :** *CSR; Implementasi; PT.LAK;*

---

**ABSTRACT**

Amaliyana, 2021, Study on the implementation of corporate social responsibility at the oil palm company PT. Lifer Agro Kapuas. Mentor I: H. Iman Setya Budi., SHI., MEI. Mentor II: Abdul Wahab, SEI., MSI.

*In its implementation, CSR is part of business ethics which is carried out with the aim of providing mutual benefits to interested parties, but in the implementation or implementation not all companies*

carry out the program well. The formulation of the problem in this study is how the implementation of corporate social responsibility at the palm oil company PT. LAK and what benefits have been felt by the community in implementing CSR at PT. LAK. With the aim of examining the implementation of corporate social responsibility at the oil palm company PT. Lifere Agro Kapuas and knowing what benefits have been felt by the community in implementing CSR at PT. LAK. The method used in this research is qualitative research. Subjects in this study were 6 people. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out in three stages, namely (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions. Based on the research results that the implementation of corporate social responsibility in oil palm companies at PT. LAK has implemented it well and fulfills the principles of Triple Bottom Line and the elements of implementation in an Islamic perspective where people feel the benefits of being able to destroy their economy, social and cultural assistance, even in the health sector, as well as infrastructure improvements.

**Keywords :** CSR; Implementation; PT.LAK;

## **PENDAHULUAN**

PT. Lifere Agro Kapuas berdiri sejak tahun 2012 merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang budidaya tanaman kelapa sawit dengan peolahan CPO, juga merupakan perusahaan publik yang memproduksi minyak sawit dan pengolahan minyak curah dan minyak industri. Perusahaan ini masih tergolong muda jika dibandingkan dengan perusahaan sawit lainnya yang dikalimantan tengah meski dari segi usia tergolong muda namun perkembangan PT. Lifere Agro Kapuas mampu meningkatkan hasil produksinya tiap tahun tapi apakah mereka sudah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya.

Secara umum tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi dua bagian yaitu ke dalam perusahaan itu sendiri (*internal*) contohnya terhadap karyawan dan ke luar lingkungan perusahaan (*eksternal*) contohnya penyediaan lapangan kerja kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemeliharaan lingkungan untuk generasi yang akan datang. *Corporate Social Responsibility* sebagai program yang harus dijalankan perusahaan tidak bersifat sesaat (*short term*), tapi harus berkesinambungan (*long term*). pada dasarnya mempunyai tujuan akhir yakni pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan adalah sebuah proses yang dapat diukur secara kualitatif. Dalam hal ini yang berubah tidak hanya aspek ekonomi, akan tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. Namun dalam penerapan atau implementasinya tidak semua perusahaan melaksanakan program tersebut dengan baik dan sadar sehingga beberapa perusahaan cenderung melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan seadanya saja dan bahkan sekedar formalitas pendahul CSR (*Corporate Social Responsibility*) Merupakan salah satu kewajiban yang harus di laksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni UU Nomor 40 Tahun 2007, Melalui industri atau koperasi-koperasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Disebutkan pula dalam RUU *Corporate Social Responsibility*, akan ada patokan besaran dana *Corporate Social Responsibility* yang harus diberikan perusahaan, yakni 2%, 2,5%, atau 3% dari keuntungan perusahaan setiap tahun.

Di Indonesia, istilah *Corporate Social Responsibility* semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan CSA (*Corporate Social Activity*) atau kegiatan sosial perusahaan, walaupun tidak menamainya sebagai *Corporate Social Responsibility*. Secara kenyataan kegiatannya mendekati konsep *Corporate Social Responsibility* yang mempresentasikan bentuk “peran serta” dan “kepedulian” perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Pada kenyataan perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* masih sangat sedikit dan pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility* pun masih belum banyak yang mengetahui. Di Indonesia hal ini masih dianggap sebagai konsep. Hal ini diperkuat oleh penelitian *Chambers* terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di tujuh Negara Asia, yakni India, Korea selatan, Thailand, Singapore, Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Dari masing-masing negara diambil 50 perusahaan yang berada pada peringkat atas berdasarkan pendapatan operasional untuk tahun 2002, lalu dikaji implementasi CSR-nya. Hasilnya, Indonesia tercatat sebagai negara yang paling rendah pemasukan, pelaksanaan CSR dan derajat keterlibat komunitasnya. Isu *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan sebagai parameter kedekatan era kebangkitan masyarakat (*civil society*). Oleh sebab itu, sudah seharusnya *Corporate Social Responsibility* tidak hanya bergerak dalam aspek *philantropy* (yakni dorongan kemanusiaan yang biasanya bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan pemerataan sosial maupun level strategi, melainkan harus naik ke tingkat kebijakan (*policy*) yang lebih makro dan *rill*.

Jika dilihat dalam prespektif Islam, *Corporate Social Responsibility* merupakan konsekuensi mendasar dari ajaran islam yang mana tujuan dari syariat Islam adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan keuntungan bukan sekedar mencari keuntungan.

Dari uraian di atas maka tujuan kajian artikel ini yaitu untuk mengkaji implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan kelapa sawit PT. Lifere Agro Kapuas dan untuk mengetahui manfaat yang sudah dirasakan masyarakat terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan kelapa sawit PT. Lifere Agro Kapuas.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif yang berarti peneliti sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual. Pendekatan ini menitik beratkan pada observasi dan susunan alamiah. Dengan Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan, Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Kelapa Sawit PT. Lifere Agro Kapuas sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya PT. Lifere Agro Kapuas yaitu pada tahun 2012 cuma ada perubahan struktural yaitu awalnya dijalankan dalam induk di departemen Humas karna departemen humas yang langsung berhubungan kemasyarakat jadi mereka akan mengetahui apa yang

dibutuhkan masyarakat berdasarkan informasi-informasi dari desa tapi tetap mengacu dari proposal sampai tahun 2019 lalu dipisah dari departemen Humas masuk ke departemen *Human Resources Development* (HRD) hingga sekarang dan terus berjalan Setiap tahunnya yang mana dana anggaran *Corporate Social Responsibility* itu kurang lebih 2% dari laba bersih perusahaan setiap tahunnya.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* Itu sendiri merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang orientasinya terhadap masyarakat dan bisnis. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat perusahaan harus melakukan upaya dalam hal membangun citra positif terhadap masyarakat dengan tujuan membangun rasa kepercayaan kepada perusahaan dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Penerapan program *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik.

Berikut Realisasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. LAK:

**Tabel 1. Realisasi CSR PT. LAK Periode Mei Tahun 2018-2021**

NO.	Tahun	Program	Jenis Kegiatan
1.	2018-2019	Keagamaan	Bantuan Perbaikan Kamar Mandi Masjid Terantang
			Pengadaan 2 Ekor Sapi untuk Pemerintah Kabupaten Kapuas
		Sponsorship	Pengadaan Infocus / Proyek Polsek Kapuas Barat
			Pengadaan Mesin Genset U / Kantor Kecamatan Mantangai (3000 Watt) Merk ZS Power TYPE 5900
		Sosial dan Budaya	Bantuan Kemanusiaan Pembangian Sembako
Infrastruktur	Rehab Jembatan Desa G4 - G5 – C5 (Penghubung)		
2.	2019 – 2020	Keagamaan	Bantuan Maulid Nabi Muhammad SAW
			Bantuan Perayaan Natal Umat Kristian
			Bantuan Perayaan Natal Polres
			Bantuan kegiatan MTQ Kecamatan
		Infrastruktur	Bantuan Perbaikan Rumah Ibadah Pura, Gereja dan Masjid
			Renovasi Makam / Kuburan Leluhur
			Renovasi Kantor Polsek Kapuas Barat
			Perbaikan Aula Polsek Kapuas Barat
		Sosial dan Budaya	Bantuan Acara Festival Tandak Intan Kaharingan – Lokal
Upacara Adat Buka dan Tutup Tahun			

			Acara Adat Manyanggar Pembukaan Lahan
			Bantuan Perayaan HUT RI
			Bantuan Acara Bayangkara Polri Polsek Kapuas Barat
			Bantuan Dana Bulu Tangkis Polairud 2019
			Bantuan Dana Bendi Cup 2019
		Sponsorship	Pengadaan Laptop dan Printer di Mantangai
			Pengadaan Papan Iklan Penyuluhan Kamtibmas Polres Kapuas
3.	2020-2021	Kesehatan	Bantuan Alat Thermo Infrared Scanner RSUD Kapuas
			Bantuan Alat Thermo Infrared Scanner dan APD Puskesmas Palingkau, Puskesmas Dadahup, Puskesmas Mantangai, dan Puskemas Mandomai.
			Bantuan Penanggulangan COVID-19 Seperti Masker, Desinfektan dan Ember Cuci Tangan.
			Bantuan Bahan Penunjang Untuk Posko Relawan Covid-19
		Sosial dan Budaya	Bantuan paket sembako masyarakat yang terdampak wabah Covid-19
			Bantuan sembako untuk warga tidak mampu
		Keagamaan	Bantuan hewan qurban Idul Adha sebanyak 26 ekor kambing di wilayah Desa sekitar PT. LAK
			Bantuan hewan qurban Idul Adha sebanyak 2 ekor sapi untuk Pem.Kab Kapuas dan Disnakertrans Prov. Kalteng
		Infrastruktur	Bantuan pengadaan gorong-gorong sebanyak 6 unit
			Bantuan pengadaan kayu galam sebanyak 500 batang
		Sponsorship	Bantuan HUT RI ke 75 Tahun
			Bantuan Pemilihan Damang Kapuas Barat

Sumber Data: PT. Lifere Agro Kapuas, 2021.

Program ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu masyarakat yang dapat menciptakan iklim kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan menjaga hubungan baik perusahaan dengan masyarakat. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini merupakan refleksi keterlibatan perusahaan

di dalam dan bersama masyarakat serta lingkungan PT.Lifere Agro Kapuas yang dapat saling menguntungkan.

Menurut Archie B. Carrol secara konseptual, tanggung jawab sosial perusahaan didasari tiga prinsip yang dikenal *triple botton lines* yaitu 3P:

1) *Profit*

Perusahaan harus menyisihkan keuntungannya bagi kepentingan manusia sebagai bentuk kepeduliannya. Sehubungan dengan *profit* PT.Lifere Agro Kapuas telah memberikan anggaran sebesar kurang lebih 2% dari laba bersih perusahaan setiap tahunnya.

2) *people*

yang mana perusahaan memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia dengan beberapa program *Corporate Social Responsibility* seperti pemberian beasiswa untuk anak sekolah yang kurang mampu sekitar perusahaan, pendirian sarana dan prasarana maupun bantuan kesehatan dan memperkuat kapasitas ekonomi lokal. Sehubungan dengan *people* perusahaan PT. Lifere Agro Kapuas juga sudah melakukan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu dengan program bidang kesehatan, sponsorship, sosial dan budaya.

3) *Planet*

Perusahaan juga peduli terhadap lingkungan hidup, beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan dalam hal ini berupa penghijauan lingkungan hidup dan perbaikan pemukiman. Sehubungan mengenai prinsip planet PT.Lifere Agro Kapuas sudah melaksanakan program infrastruktur dan bahkan ada program keagamaan yang mana kegiatannya seperti perbaikan jalan, jembatan, tempat ibadah dan memberikan bantuan.

Adapun menurut Muhammad Djakfar, Implementasi dalam islam yaitu memenuhi beberapa unsur:

1) *Al-adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang terapkan dalam hubungan usaha dan kontak-kontak serta perjanjian bisnis. Sehubungan dengan unsur *Al-adl* PT.Lifere Agro Kapuas telah melaksanakan implementasi dengan cukup adil walau bantuan atau jenis kegiatan *Corporate Social Responsibility* tiap desa berbeda tetapi semua sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dan dijalankan dengan sebaik mungkin.

2) *Al-ihsan*

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah kecantikan dan kesempurnaan dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap, dan perilaku yang baik. Sehubungan dengan unsur *Al-ihsan* berdasarkan deskripsi data PT.Lifere Agro Kapuas dalam implementasi *Corporate*

*Social Responsibility* memiliki sikap yang benar karena mereka dari awal sudah sadar akan melakukan program *Corporate Social Responsibility* untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar atau pemangku kepentingan lainnya.

### 3) Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (*internal* maupun *eksternal* perusahaan) konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility*, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan, dll. Dalam unsur manfaat PT.Lifere Agro Kapuas juga sudah memenuhi unsur ini dengan melakukan beberapa program yaitu bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang sosial dan budaya, infrastruktur serta ada juga program sponsorship.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa perusahaan kelapa sawit PT.Lifere Agro Kapuas telah mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* dengan serius dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik dan sadar akan pentingnya menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga hubungan baik dalam kemitraan maupun bina lingkungan. Tidak hanya memperhatikan *profit* tetapi juga peduli akan komunitas dan masyarakat sekitar PT.Lifere Agro Kapuas (*People*) dan kepada lingkungan sekitarnya (*Planet*) sesuai dengan konsep *Triple Botton Line*. Sedangkan Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Prespektif Islam juga sudah memenuhi tiga unsur yaitu *Al-adl*, *Al-ihsan* dan Manfaat.

Dalam Implementasi *Corporate Social Responsibility* perusahaan hendaknya tidak hanya asal memberikan program agar terlaksananya *Corporate Social Responsibility* perusahaan saja untuk menjadi laporan tetapi harus benar-benar memperhatikan manfaat bagi masyarakat terlebih lagi untuk manfaat jangka panjang dan berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat yang mana dalam bisnis tidak hanya mencari keuntungan tetapi upaya untuk menciptakan masalah. Hal ini sesuai dengan prinsip *Corporate Social Responsibility* yakni konsep "*triple bottom line*" yaitu *profit*, *people*, dan *Planet*. *Profit* disebut laba, kemudian *people* yaitu kesejahteraan masyarakat dan *planet* adalah lingkungan hidup.

Berdasarkan hasil deskripsi data berikut manfaat *Corporate Social Responsibility* pada masyarakat sekitar perusahaan kelapa sawit PT. Lifere Agro Kapuas yang telah dirasakan melalui program Bidang Keagamaan, Bidang Kesehatan. Bidang Sosial dan Budaya, Infrastruktur dan Sponsorship, yaitu:

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan adanya bantuan ekonomi dan bina lingkungan seperti memberikan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dengan bekerja disawitan dan ada pula bantuan sembako untuk yang kurang mampu.
- Mempermudah akses jalan lintas antar desa yang bisa dilewati oleh masyarakat umum seperti adanya bantuan alat berat yang memperbaiki jalan, memberikan gorong-gorong dan perbaikan jembatan penghubung.
- Adanya perbaikan pembangunan pedesaan fasilitas masyarakat seperti tempat ibadah yang mana masyarakat akan merasa nyaman ketika melakukan ibadah dan perbaikan makam kuburan leluhur.
- Adanya pemberian hewan qorban ketika idul adha berupa sapi atau kambing.
- Adanya bantuan sembako untuk warga tidak mampu atau yang terkena dampak Covid-19 dan ada juga bantuan dalam bidang kesehatan seperti bantuan masker, ember cuci tangan, desinfeksi alat thermo infrared scanner dan APD.

## **PENUTUP**

Perusahaan kelapa sawit PT. Lifere Agro Kapuas telah melakukan *Corporate Social Responsibility* sejak awal berdirinya hingga sekarang yang setiap tahunnya selalu dilaksanakan dengan anggaran kurang lebih 2% dari laba bersih perusahaan, PT. Lifere Agro Kapuas telah melakukan implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan serius dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik dan sadar akan pentingnya menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga hubungan baik dalam kemitraan maupun bina lingkungan yang mana dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. Lifere Agro Kapuas ada beberapa program yaitu Bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang sosial dan budaya, Infrastruktur serta ada juga sponsorship dengan memberikan manfaat kepada masyarakat dalam meningkatkan ekonomi, pembangunan sarana dan prasarana, mempermudah perjalanan masyarakat serta adanya bantuan sosial dan budaya.

Adapun saran untuk perusahaan yaitu hendaknya dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Lifere Agro Kapuas mungkin tidak hanya menunggu masyarakat atau desa untuk mengajukan proposal melainkan mengevaluasi langsung ke lapangan melihat apa saja yang memang benar-benar diperlukan dan agar selalu memperhatikan manfaat untuk masyarakat yang mana tidak hanya manfaat sesaat tetapi manfaat yang bisa dirasakan lama dengan pelaksanaan implementasi *Corporate Social Responsibility* yang lebih efektif dan sehingga anggaran yang dikeluarkan dapat lebih maksimal.

## **REFERENSI**

Rengky Pratama. (2020). *Analisis Program Pelatihan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Lifere Agro Kapuas*. (Skripsi, Serjana Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin). Diakses dari <http://uniska.com>

Tanzil, Juhaepa, dan HSL Renggala. (2016). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. BNP Pada Masyarakat Sekitar Lokasi Perkebunan*, 2-3



- Azheri, (2012). *Corporate Social responsibility*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nadapdap, & Binoto. (2012). *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Permata Aksara.
- Nindita Radyati, & Maria. (2008). *CSR untuk pemberdayaan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Business Links.
- Dwi Endah Mira Manurung. (2012). *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Perkebunan Nusantara IV-Medan*, (Tesis, Pascasarjana Universitas Indonesia).  
Diakses dari: <http://tesis/dwiendahmiramanurung/>
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep dan aplikasi CSR*, Surabaya: Fascho Publishing.
- Ardianto, & Dr. Elvinaro. (2010). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Edi Suharto. (2007). *Pekerjaan Sosial Di Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial perusahaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muhammad Djakfar. (2007). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. (Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Malang). Diakses dari: <http://skripsi/muhammaddjakfar/>